

MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH

| | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|---|----|----|--|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | | | 4 | 5 | | 6 | 7 | | 8 | |
| | | | 9 | | | | | 10 | | | | |
| 11 | 12 | 13 | | | | | | 14 | 15 | | 16 | 17 |
| | | | | 18 | | 19 | | 20 | | | | |
| 21 | | | | | | | | 22 | | | | |
| | | | | 23 | | | | | | | | |
| 24 | 25 | 26 | 27 |  Kedaulatan Rakyat | | | | 28 | 29 | 30 | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| 31 | 32 | 33 | | | | | | | | 34 | 35 | 36 |
| | | | | 38 | | 39 | | 40 | | | | |
| 41 | | | | | | | | 42 | | | | |
| | | | | 43 | 44 | 45 | | | | | | |
| 46 | 47 | 48 | 49 | | | | | 50 | 51 | | 52 | |
| | | | | 53 | | | | | | | | |
| 54 | | | | | | | | 55 | | | | |

PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 929

MENDATAR : 1.IlmU be-
ladiri. 6.Kekal. 9.Secara menyama-
mar (Ing). 11.Tahap. 14.Peka.
18.Keleluasaan pribadi. 21.Pedang
khas Jepang. 22.Memo.
23.Pelanggan bank. 24.Cita
rasa. 28.Karpet senam. 31.Per-
cuma. 34.Cermat. 38.Tiruan.
41.Pundi-pundi. 42.Pengepung-
an. 43.Gambar yang bisa berge-
rak-gerak. 46.Sama. 50.Ranum.
53.Perintah. 54.Penghasil
angin. 55.Lebah.

MENURUN : 2.Gagasan.
3.Suara harimau. 4.Diulang :lu-
bang di kulit. 5.Kamu. 7.Bagian
dari roda. 8.Permohonan pada
Tuhan. 9.Masuk (Ing). 10.Olah
Raga (Singk). 11.Jenis karya
ilmiah. 12.Nujum. 13.Janji.
15.Tambahan. 16.Omongan.
17>Nama buah. 18.Emblem.
19.Melalui. 20.Saya (Jerman).
25.Jenis karya tulis. 26.Logam
mulia. 27.Wilayah. 28.Cukup.
29.Ekor (Ing). 30.Tak gampang
rusak. 31.Tawan. 32.Dibalik :ja-
ga malam . 33.Tak sesuai kenya-
taan. 35>Nama benua. 36.Ritme.
37.Tak sungguh-sungguh.
38.Tulang rusuk. 39.Regu.
40.Organisasi bidan kita
(Singk). 44.Sari. 45.Dibalik : pu-
lau. 47.Udang kering. 48.Jum-
pa. 49.Kata sandang. 50.Tangga
nada. 51.Renta. 52.Baru.

KETENTUAN MENEBAK MIJ
1. Jawaban ditulis di kartupos,
tempeli Kupon MI Jumbo 929

2. Paling lambat diterima 2
minggu setelah pemuatan.
3. Akan dipilih 2 pemenang,
masing-masing Rp 75.000,-

JAWABAN MI JUMBO 926

MENDATAR : 1.Tarik.
6.Poros. 9.Gratvitasi. 11.Antero.
14.Fraksi. 18.Kelumit. 21.Ten-
tara. 22.Raksasa. 23.Seleksi.
24.Rongga. 28.Cahaya. 31.Daha-
ga. 34.Bangga. 38.Injeksi. 41.Do-
minan. 42.Spesial. 43.Intensi.
46.Kesiap. 50.Matang. 53.Gra-
matika. 54.Motif. 55.Wagon.

MENURUN : 2.Ain. 3.Ide.
4.Oval. 5.Atom. 7.Oma. 8.Ons.
9.Go. 10.If. 11.Antar. 12.Tenun.
13.Ruang. 15.Raksa. 16.Kuasa.
17.Irama. 18.Kas. 19.Usde.
20.Tri. 25.Orba. 26.Gaya.
27.Arca. 28.Crab. 29.Horn.
30.Yang. 31.Didik. 32.Humus.
33.Genta. 35.Arena. 36.Griya.
37.Amlug. 38.Ini. 39.Ehe. 40.Isi.
44.Tema. 45.Note. 47.Ego.
48.Idi. 49.PG. 50.MA. 51.Tua.
52.Neo.

PEMENANG MI JUMBO 926.

- Vindi Nilayanti Iriani,**
Janti Lor 58/21, Jatisarone,
Nanggulan, Kulonprogo
55671.
- Sukarno, Makam Haji Rt**
02/21, Kartosuro 57161. □-d

KUPON MIJ 929

Perbintangan

Oleh Ki Giri Leksono

Berlaku 27 Febaruari - 6 Maret 2022

Capricornus
2 Desember - 20 Januari
JANGAN campuri perso-
alan yang bukan urusan anda,
itu sensitif. Juga tak perlu
terburu-buru menyelesaikan
persoalan, jika anda belum
tahu benar. *Keuangan* : Harus
tegas. *Kesehatan*: Makan tepat waktu.
Asmara: Jalani saja.

Aries
21 Maret - 20 April
COBA introspeksi supaya
hasilnya lebih baik. Ada tan-
tangan menarik sebelum anda
tentukan lebih cermat.
Lakukan sesuatu, jangan ter-
lambat. *Keuangan* : Rezeki bisa
dari mana-mana. *Kesehatan*: Istirahat itu
perlu. *Asmara* : Saatnya menentukan.

Cancer
22 Juni - 22 Juli
CERMATI sebelum menen-
tukan langkah, karena waktu
telah membuat berbeda. Banyak
yang sudah berubah, karenanya
anda perlu jeli memilih.
Keuangan : Masih teratasi.
Kesehatan: Hindari makan berlemak.
Asmara: Memang jarak bisa berpengaruh.

Libra
23 September - 22 Oktober
COBA libatkan orang terper-
caya, untuk ikut menyelesaikan.
Ini soal tanggung jawab besar
yang sangat menarik. *Keuangan*
: Cukup melegakan, tapi jangan
boros. *Kesehatan*: Makan yang
teratur. *Asmara*: Lancar saja.

Aquarius
21 Januari - 20 Februari
BUAT apa dipikir terus?
Jalani seperti biasanya, kare-
na manusia memang tak per-
nah sempurna. Bersikap kon-
sisten lebih baik. *Keuangan* :
Mulailah jangan boros.
Kesehatan: Menyangkut pernapasan.
Asmara: Bakal kian mesra.

Taurus
21 April - 21 Mei
JALANI saja yang sudah ada,
karena perlu perhatian serius.
Buang jauh rasa minder.
Sebaiknya rencanakan lebih cer-
mat. *Keuangan* : Banyak hara-
pan dalam minggu ini.
Kesehatan: Soal perut. *Asmara*: Tenang saja,
semua lancar.

Leo
23 Juli - 22 Agustus
JANGAN menutup diri dari
kritik. Siapa tahu, justru
banyak membantu untuk
menentukan langkah. Ini pelu-
ang menarik. *Keuangan* :
Cobalah hitung lagi lebih detail.
Kesehatan: Jaga tenggorokan. *Asmara*:
Pikirkan lagi rencana itu.

Scorpio
23 Oktober - 21 November
PEKERJAAN yang menan-
tang, tetapi membutuhkan per-
lakuan istimewa agar tetap ter-
jaga semuanya. Aturan kali ini
sangat kuat. *Keuangan*:
Pintarlah membagi. *Kesehatan* :
Waspada pencernaan. *Asmara*: Percayakan
pada dia saja.

Pisces
21 Februari - 20 Maret
BAKAL ada tawaran
menantang, semua tergant-
ung anda. Sebaiknya cermat,
sebelum kemudian anda
menentukan langkah. Sabar
kata kuncinya. *Keuangan* :
Hitung lagi lebih rinci. *Kesehatan*: Soal mata.
Asmara: Saling introspeksi diri.

Gemini
22 Mei - 21 Juni
IDEALISME dan sikap kon-
sisten diperlukan. Gampang
berpaling, justru bisa berakibat
kurang baik, karena masalah-
nya berkait erat. *Keuangan*:
Jangan mudah tergoda. *Kese-
hatan*: Kurangi makanan berle-
mak. *Asmara*: Sudahlah, lupakan masa lalu.

Virgo
23 Agustus - 22 September
SEBAIKNYA tetap cermat,
agar langkah anda yakin. Sebab
kali ini, dampaknya cukup mem-
pengaruhi langkah berikutnya.
Keuangan : Rezeki sering tak
bisa diduga. *Kesehatan*: Imbangi
dengan olahraga. *Asmara*:
Sikap dengan santai, jangan emosi.

Sagittarius
22 November - 21 Desember
JANGAN tergoda masa lalu,
karena suasananya sudah
berbeda. Anda cuma harus beri
perhatian ekstra. Kata
kuncinya adalah kesabaran.
Keuangan : Untuk urusan pen-
ting, jangan pelit. *Kesehatan*: Soal pencer-
naan. *Asmara*: Jalan saja. □-d



3.118

Karya SH Mintardja

AGUNG SEDAYU yang dikenal ja-
ga bernama Gupita dan Swandaru
yang dipanggil Gupala itu mengang-
gukkan kepalanya. Tetapi mereka ti-
dak dapat mengucapkan sepatah kata
pun. Betapa kebencian mencengkam
dada mereka, namun mereka menjadi
terharu juga melihat kematian yang ti-
dak disangka-sangka itu.

Dalam pada itu, semua orang yang
ada di seputarnya terkejut, ketika tiba-
tiba saja Sidanti menghentakkan
kepalanya dan seolah-olah ia berusaha
untuk bangkit. Tetapi ia sudah terlam-
pau lemah, sehingga ia sama sekali ti-
dak berhasil menggerakkan dirinya.
Yang terdengar kemudian suaranya
lambat, "Apakah matakmu masih juga ti-
dak salah? Apakah benar aku melihat
Sekar Mirah."

Agung Sedayu mengerutkan ke-
ningnya. Namun ia menjawab, "Ya,
Sekar Mirah memang ada di sini."

Sidanti tersenyum. Bibirnya berge-
tar lamban sekali. Dan Pandan Wangi
masih mendengar ia berdesis, "Mirah."

Tidak seorang pun yang dapat
mengucapkan kata-kata ketika mereka
melihat Sidanti menjadi semakin
lemah. Tatapan matanya menjadi semakin
redup. Tetapi ia masih berusaha
tersenyum. Dipandanginya Argajaya
yang seolah-olah menjadi semakin
kabur, Argapati, Pandan Wangi, Sekar
Mirah, dan yang lain-lain.

Sekali lagi Sidanti menarik napas
dalam-dalam, seolah-olah ia ingin
menyambung napasnya yang menjadi
semakin pendek. Tetapi ketika ia
melepaskan napas itu, ternyata itu
adalah tarikan napasnya yang ter-
akhir.

Yang terdengar adalah jerit Pandan
Wangi yang melengking. Sidanti telah
meninggal, justru karena ujung sen-
jatanya, yang tidak dengan sengaja

telah menghunjam ke lambung
kakaknya yang selama ini masih di-
harapkannya untuk dapat hidup dan
berbuat sesuatu bersama-sama untuk
kepentingan Tanah Perdikan Menoreh.

Beberapa orang telah mencoba
menenangkan hati gadis itu. Sekar
Mirah pun kemudian mendekatinya
dan mencoba membawanya pergi
meninggalkan mayat Sidanti yang
masih terbuju di lantai. Tetapi Pandan
Wangi masih saja memeluknya, betapa
tubuh itu telah mulai menjadi dingin.

"Pandan Wangi,"bisik Sekar Mirah,
"biarlah tubuh Kakang Sidanti segera
mendapat perawatan yang sebaik-
baiknya."

Tetapi Pandan Wangi masih belum
melepaskannya.

Sekar Mirah menarik napas dalam-
dalam. Bahkan kemudian ditatapnya
mayat Sidanti yang pucat.

(Bersambung)-f